

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Objek penelitian**

Objek penelitian ini ditujukan kepada PT. Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah dengan fokus penelitian pada total jumlah deposito *mudharabah*. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh BI Rate, tingkat bagi hasil perbankan syariah, tingkat likuiditas perbankan syariah, inflasi, dan ukuran perusahaan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga (deposito *mudharabah*) pada bank syariah mandiri.

##### **3.2 Jenis dan sumber data**

Adapun jenis - jenis data dalam penelitian ada 2 yaitu:

###### **A. Data primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.

###### **B. Data sekunder**

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data sekunder ini diperoleh dari data dokumen-dokumen perusahaan maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan perusahaan.

- a. Data yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan data *time series* untuk rentang waktu bulanan, yaitu periode januari 2009 sampai dengan oktober 2011, data yang dipublikasikan. Data *time series* ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Sumber data dalam penelitian ini adalah :
  - a) Laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan.
  - b) Statistik perbankan syariah dan perbankan Indonesia yang di pubilkasikan.
  - c) Kantor badan pusat statistik inflasi yang di publikasikan.
  - d) Sumber pustaka (bacaan), baik berupa buku-buku, hasil penelitian sebelumnya dan bahan bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **A. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan sebagai dasar menganalisis data. Dalam halini dokumentasinya berupa data yang publikasikan dari informasi laporan keuangan maupun data lain yang mendukung. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap perhitungan laporan keuangan dalam hal ini ialah BI Rate, tingkat bagi hasil, tingkat likuiditas, inflasi, dan ukuran perusahaan.

## B. Browsing

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pencarian atau membaca data-data yang bersumber dari situs PT. Bank Syariah Mandiri dan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada diinternet.

### 3.4 Operasional variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini adalah pengukuran masing-masing variabel yang di ajukan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### A. Variabel Dependen (*dependent variable*)

Variabel dependen yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel dependen jumlah deposito *mudharabah*.

Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian perlu adanya sumber untuk menyediakan dana guna membiayai kegiatan usaha. Dalam hal ini bank syariah mempunyai kedudukan yang penting untuk menghimpun dana maka dengan demikian deposito *mudharabah* akan mempunyai kedudukan yang sangat istimewa. Deposito berdasarkan prinsip *mudharabah* adalah:

- a. Dalam transaksinya nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan

mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.

- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

## **B. Variabel Independen (*independent variable*)**

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Bi Rate**

Bi Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Indikator dalam variabel ini adalah tingkat persentase suku bunga bank indonesia yang dipublikasikan. Bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah dipengaruhi oleh Bi rate. Peningkatan suku bunga bank sentral akan meningkatkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Penurunan suku bunga bank sentral akan menurunkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sehingga masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di perbankan syariah jika BI rate naik.

Hal ini samadengan tingkat bagi hasil bank syariah yang memiliki hubungan yang searah dengan perkembangan jumlah deposito perbankan syariah. Dapat di lihat di situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **b. Tingkat Bagi Hasil Perbankan Syariah**

Tingkat bagi hasil maksudnya adalah banyaknya yang di dapat hasil dari nisbah setelah habis jangka waktu deposito tersebut. Data diperoleh dari laporan distribusi bagi hasil dinyatakan dalam persen, PT. Bank Syariah Mandiri. Bagi hasil pada perbankan syariah tidak bertentangan dengan syariah islam. Oleh sebab itu, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga perbankan syariah akan dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil perbankan syariah itu sendiri. Apabila tingkat bagi hasil di perbankan syariah lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga di bank konvensional, masyarakat akan cenderung mendepositokan dan menyimpan dananya di perbankan syariah. Dapat di lihat di situs [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id).

#### **c. Tingkat Likuiditas Perbankan Syariah**

Likuiditas ini akan diproksikan dengan *Finance To Deposit ratio (FDR)*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

#### d. Inflasi

Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus selama periode tertentu. Apabila tingkat inflasi mengalami kenaikan maka deposito perbankan syariah akan mengalami penurunan. Maka, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan dipengaruhi oleh tingkat inflasi untuk menyimpan dananya di perbankan syariah. Inflasi dihitung dari tingkat inflasi di Indonesia dan dinyatakan dalam persen. Periode Januari 2009 sampai dengan Oktober 2011. Dapat dilihat di situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Data dalam bentuk persentase (%). Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{tingkat harga}_t - \text{tingkat harga}_{t-1}}{\text{tingkat harga}_{t-1}} \times 100\%$$

#### e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (ukuran bank) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran bank diproksi dengan nilai *logaritma natural* dari total aset. Data dapat dilihat dari total aset pada laporan keuangan Bank Syariah Mandiri. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan dipengaruhi oleh ukuran bank untuk menyimpan dananya di perbankan syariah. Dapat dilihat di situs [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang dapat membedakan nilai atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau



### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimate/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik, sebagai berikut:

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu: (Ghozali 2005).

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Apabila dari penelitian sudah terkumpul data lengkap, maka untuk pengujian normalitas dilalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 2) Menentukan batas nyata tiap-tiap kelas interval
- 3) Mencari frekuensi kumulatif dan frekuensi kumulatif relatif (dalam persen).



- 4) Dengan skala sumber mendatar dan sumbu menegak, menggambarkan grafik dengan data yang ada, pada kertas probabilitas normal.

### 3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah (Ghozali 2005).

### 3.6.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode-1 (sebelumnya). Uji ini digunakan karena penelitian menggunakan data time series, dimana seperti diketahui bahwa dalam data jenis ini sering muncul problem autokorelasi yang dapat saling mengganggu antar data (Ghozali, 2005). Uji Durbin Watson (DW Test) dengan rumus sebagai berikut:

Dimana :

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

d = nilai Durbin

e = residual

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai  $d$  tabel. Adapun kriteria yang dihasilkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Angka DW dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka DW dibawah  $-2$  sampai  $2$  berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW diatas  $2$  berarti ada autokorelasi negatif.

#### **3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2005).

### **3.7 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### **3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linier berganda merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk melakukan pengujian hubungan antara variabel bebas dengan satu variabel tidak bebas. Analisis regresi linier berganda memberikan sebuah persamaan yang dapat

dipakai untuk mengestimasi atau memperkirakan nilai sebuah variabel dari sebuah nilai tertentu lainnya. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, seberapa besar factor-faktor yang mempengaruhi jumlah penghimpunan dana pihak ketiga terhadap deposito mudharabah pada PT. Bank Syariah mandiri digunakan analisis regresi sederhana:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5+e$$

Dimana:

$Y$  = Deposito *mudharabah*

$X_1$  = BI Rate

$X_2$  = Tingkat bagi hasil

$X_3$  = Tingkat likuiditas

$X_4$  = Inflasi

$X_5$  = Ukuran perusahaan

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Kemiringan garis regresi dari masing-masing variabel

$e$  = Error

### 3.7.1 Uji Parsial ( Uji t )

Uji parsial dengan menggunakan *t-test* dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .  
apabila:

(a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan koefisien regresinya positif maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

(b) Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan koefisien regresinya negatif maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3.7.2 Uji simultan (Uji F)

Menurut Nachrowi & Usman (2006:17), Uji-F digunakan untuk menguji koefisien bersama-sama, sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Menurut Suliyanto (2011:55), Uji F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variable bebas terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *not fit*.

Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu tabel yang disebut dengan Tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikansi ( $Sig < 0,05$  atau 5 %). Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Selain itu, dapat juga dilihat dari nilai F hitung dan F tabel. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya di mana  $F_{tabel}$  dengan derajat bebas, df: , (k-1), (n-k). Dimana n = jumlah pengamatan, k = jumlah variabel (Suliyanto, 2011:62).

#### **3.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Sulaiman (2004:86) nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y.

Menurut Suliyanto (2011:55), koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.